

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat efektif. Bahasa memegang peranan penting bagi manusia karena melalui penggunaan bahasa seseorang dapat mengungkapkan apa yang dipikirkannya. Dengan bantuan bahasa seseorang dapat memahami segala sesuatu yang dimaksud oleh pembicara sehingga terjadi komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik berhasil apabila penutur dan lawan bicara menggunakan bahasa yang baik dan santun saat berkomunikasi.

Sistem simbol bunyi, atau simbol yang dibangun sesuai dengan aturan yang disepakati pengguna, adalah definisi tambahan dari bahasa. Semua simbol dalam bahasa memiliki konsep atau makna karena setiap lambang fonetik membawa atau menyampaikan konsep atau makna. Oleh karena itu, setiap ucapan dalam bahasa memiliki arti. Misalnya, istilah linguistik "kursi" memiliki arti atau gagasan "sesuatu yang berfungsi sebagai tempat duduk". Karena hanya manusia yang dapat berbicara, kata "manusia" atau "manusia" harus digunakan dalam definisi bahasa. Setiap kelompok masyarakat dapat menggunakan istilah atau simbol mereka sendiri sesuai dengan kebiasaan mereka karena sifatnya yang arbitrer.

Bahasa sangat penting untuk berinteraksi. Bahasa adalah salah satu keahlian unik yang hanya dimiliki manusia selain berfungsi sebagai alat komunikasi utama. Ini adalah kemampuan yang membedakan manusia dari makhluk lain di Bumi. Bahasa dapat didefinisikan secara garis besar sebagai sistem bunyi yang di tuturkan melalui sistem arbitrari manusia dalam konteks yang sesuai.

Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur dengan kata lain, ilmu ini menyelidiki apa yang disampaikan oleh penutur dan bagaimana pendengar memahaminya. Akibatnya, penelitian ini lebih fokus pada pemahaman apa arti atau maksud dengan ucapan mereka dari pada mempelajari arti kata atau frasa yang mereka gunakan. Pragmatik mencakup tindak tutur. Tindak tutur adalah tuturan sebuah kalimat yang berarti bahwa maksud penutur diketahui melalui telinga. Tindak tutur (speech act) adalah tuturan dalam konteks interaksi sosial. Semua tuturan terbatas untuk tindakan atau tindakan yang diatur secara langsung oleh norma atau aturan yang diterapkan pada penutur. Oleh karena itu, tindakan adalah ciri komunikasi. Diasumsikan ketika anda berbicara atau berbicara, anda melakukan sesuatu, yaitu anda melakukan suatu tindakan. Tuturan yang berbentuk tindakan disebut ujaran performatif, yang artinya adalah tuturan yang bertujuan untuk mencapai suatu tindakan. Tindak tutur adalah fenomena psikologis yang ditentukan oleh bahasa yang digunakan oleh penutur dalam keadaan tertentu.

Tindak tutur yang merupakan gejala psikologis, ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam situasi tertentu. Ketika orang berbicara, mereka lebih memperhatikan apa yang mereka katakan. Misalnya, kata "disini panas sekali" dapat memiliki arti yang berbeda dalam berbagai situasi. Mungkin sipenutur hanya mengumumkan kondisi udara saat itu, meminta orang lain membuka jendela atau menghidupkan AC, atau bahkan mengajukan keluhan. Oleh karena itu, kemampuan sosiolinguistik, termasuk pemahaman tentang tindak tutur, sangat penting untuk berkomunikasi karena orang sering diharuskan untuk memahami dan menggunakan berbagai jenis tindak tutur, yang masing-masing dapat diwujudkan dengan berbagai strategi.

Dalam studi pragmatik, tindak tutur sangat penting. Chaer berpendapat bahwa tindak tutur adalah gejala psikologis yang dialami oleh setiap orang dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam situasi tertentu. Ketika seseorang berbicara, mereka lebih memperhatikan apa yang mereka katakan. Searle menyatakan bahwa teori tindak tutur menganalisis makna bahasa berdasarkan hubungan antara tuturan dan tindakan yang dilakukan oleh penutur. Studi ini didasarkan pada gagasan bahwa

1. Tuturan merupakan sarana utama komunikasi.
2. Tuturan baru memiliki makna jika direalisasikan dalam tindak komunikasi pertanyaan.

Austin mendefinisikan tindak tutur sebagai perlokusi, ilokusi, dan lokusi. Pertama, tindak tutur perlokusi adalah tindakan atau keadaan pikiran yang menyebabkan mengatakan sesuatu sebagai akibatnya. Kedua, tindak ilokusi adalah tindakan yang dikomunikasikan dengan niat untuk bertindak atas apa yang dikatakan. Secara singkat, tindak ilokusi adalah tindakan yang dilakukan oleh pembicara dengan tujuan. Misalnya, memesan sesuatu, meminta maaf, berjanji, dan sebagainya. Ketiga, tindak lokusi berarti mengatakan sesuatu. Austin mengklaim itu tempat di mana anda hanya mengatakan sesuatu, menyampaikan informasi, berbicara, mengajukan pertanyaan dan hal-hal lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis jenis tindak tutur ilokusi dalam Channel Youtube Kimbab Family. Youtube, situs berbagi video terkenal, memungkinkan pengguna mengunduh, menonton, dan berbagi video bebas. Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, tiga mantan karyawan PayPal, mendirikan perusahaan pada Februari 2005. Dalam kebanyakan kasus, video YouTube terdiri dari film, acara TV,

dan video buatan pengguna. Menurut Tjanatjantia.Widika (2013) salah satu layanan google ini memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mengakses, mengunggah video dan penggunaan yang lainnya dari seluruh dunia dapat menggunakannya secara gratis.

Dapat dikatakan bahwa youtube adalah basis data video paling populer di internet, bahkan mungkin yang paling komprehensif dan serbaguna. Awalnya, YouTube tidak dikembangkan oleh Google, melainkan dibeli oleh Google dan kemudian diintegrasikan dengan layanan Google lainnya. Saat ini, YouTube menjadi layanan video online yang unggul di Amerika Serikat dan bahkan di seluruh dunia, dengan harga pasar sebesar 43%. Durasi video yang diunggah ke YouTube diperkirakan mencapai 20 jam setiap menit dengan enam miliar tampilan per hari. YouTube sekarang sangat fleksibel untuk kebutuhan pengguna yang berbeda, Fungsi teknologi YouTube terbaru sangat membantu kebutuhan pengguna dari berbagai sudut pandang.

Tayangan video di youtube yang digunakan sebagai objek penelitian ini adalah vlog keluarga Kimbab Family. Channel youtube Kimbab Family sudah ada sejak 22 juli 2018. Kimbab family adalah tayangan video keseharian keluarga yang banyak digemari para penonton dikalangan usia khusus nya yang gemar dengan kehidupan sehari-hari di Korea. Kimbab Family adalah gabungan anggota keluarga Korea dan Indonesia. Ibu Gina, Appa Jay, Suji, Yunji, dan Jio adalah anggota keluarga Kimbab Family. Kimbab Family merupakan channel youtube keluarga Indonesia dan Korea dengan *subscriber* terbanyak yaitu 2,43juta *subscriber*. Salah satu akun youtube keluarga yang paling disukai oleh banyak penonton adalah Kimbab Family. Keluarga ini sering membagikan peristiwa lucu dan menarik di akun YouTube mereka, salah satunya adalah pengalaman puasa keluarga Kimbab di Korea Selatan.

Untuk membahas lebih dalam mengenai tindak tutur ilokusi ini, penulis akan menggunakan tayangan video yang terdapat pada *channel* Kimbab Family ini sebagai bahan penelitian. Terdapat *playlist* dan berbagai macam video seperti kegiatan memasak, berkebun, jalan-jalan, vlog ke indonesia, dan vlog kegiatan lainnya selama di Korea. Namun peneliti hanya berfokus pada penelitian kegiatan memasak. Tayangan yang terdapat dalam Youtube Kimbab Family sangat menarik karena video yang terdapat pada Kimbab Family merupakan kegiatan keseharian keluarga Indonesia dan Korea di Korea. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis dan memberikan penjelasan mengenai tindak tutur ilokusi yang terlihat dalam video ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis tindak tutur ilokusi dalam channel youtube Kimbab Family?
2. Bagaimana situasi tutur yang melatarbelakangi penggunaan tindak tutur ilokusi pada channel youtube Kimbab Family?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan jenis-jenis tindak tutur ilokusi dalam channel youtube Kimbab Family.
2. Mendeskripsikan situasi tutur yang melatarbelakangi penggunaan tindak tutur ilokusi dalam channel youtube Kimbab Family.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kepustakaan maupun referensi dalam pengembangan ilmu pragmatik khususnya mengenai tindak tutur ilokusi baik secara pengetahuan maupun pemahaman.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk penulis dan memberi penulis wawasan baru tentang arti tindak tutur ilokusi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif ini adalah penelitian yang tidak berkaitan dengan statistika tetapi menggambarkan melalui gambaran peristiwa dan fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selain itu, metode ini bertujuan untuk benar-benar menemukan gambaran dan situasi, yang kemudian dideskripsikan secara detail. Metode kualitatif deskriptif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari perilaku dan kata-kata tertulis dan lisan dari individu yang diamati.

Mengenai metode penelitian kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan tentang tindak tutur kata lisan dalam bentuk tulisan yang terdapat pada channel youtube Kimbab Family, Tindak tutur yang ingin diambil yaitu mengenai tindak tutur ilokusi

yang terdiri dari tindak tutur asertif/단언 화행 [*daneon hwahaeng*], tindak tutur direktif /지시 화행 [*jisi hwahaeng*], tindak tutur ekspresif/정표 화행 [*jeongpyo hwahaeng*], tindak tutur deklaratif/선언 화행 [*seoneon hwahaeng*], dan tindak tutur komisif/ 위임 화행 [*wiim hwahaeng*] yang dituturkan pada channel youtube Kimbab Family.

Subjek data yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan yang terdapat pada tayangan video Kimbab Family. Dalam penelitian ini, penulis mengambil data sebanyak 12 video dari total keseluruhan video, yang rata-rata dalam satu videonya berdurasi 10-15menit. Selain itu, Sumber data pendukung pada penelitian ini diperoleh dari bahan pustaka, penelitian terdahulu, buku, jurnal lokal ataupun jurnal internasional. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dilakukan dengan menonton video Kimbab Family berulang kali, lalu membuat catatan dan di susun dalam tabel, mana saja yang termasuk kedalam tuturan ilokusi. Untuk memudahkan pemahaman dan membuat kesimpulan, data yang disajikan berupa kata-kata (*text*) yang akan pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dalam serangkaian *subtitle* berbahasa Korea telah diperiksa terlebih dahulu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak, yang berarti melihat tayangan ulang video keluarga Kimbab. Kemudian dilanjutkan dengan metode catat, yang berarti mencatat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1.6 Sistematika Penyajian

Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami oleh pembaca, sistem penyajiannya dibagi terdiri dari empat bagian.

bab satu: merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan metode penelitian pada penelitian ini.

Bab dua: berisi kajian pustaka. Bab ini menjelaskan teori yang akan dibahas di dalam penelitian ini, penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dan bagaimana penelitian ini benar-benar berbeda dari penelitian lain yang disebutkan dalam tinjauan pustaka.

Bab tiga: yaitu analisa dan pembahasan yang meliputi hasil penelitian yang sudah dianalisa dan dibahas. Dari hasil penelitian inilah peneliti akan menunjukkan jenis tuturan ilokusi apa saja yang terdapat pada kanal youtube kimbab family.

Bab empat: yaitu penutup yang meliputi kesimpulan atas penelitian ini dan saran akan penelitian kedepannya.

